



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014 yang berfokus pada perusahaan mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan berturut-turut. Peneliti memilih meneliti perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga variasi data yang ada akan semakin banyak.

B. Disain Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain penelitian menurut Cooper dan Schindler. Berikut pengklasifikasian disain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129) adalah:

1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan – pertanyaan dan hipotesis – hipotesis yang

pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data
Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring*, karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti.
3. Pengendalian peneliti atas variabel – variabel
Berdasarkan pengendalian variabel – variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi. Peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel – variabel penelitian yang ada.
4. Tujuan studi
Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.
5. Dimensi waktu
Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu lima tahun (tahun 2010 – 2014) dan dalam satu waktu tertentu.
6. Ruang lingkup topik
Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik dimana penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang





7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field setting), karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Kesadaran Partisipan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan. Oleh karena itu, berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan yang dijadikan sampel, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari – hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh *disclosure*, *audit lag*, dan *audit tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Berdasarkan kerangka pemikiran yang tersaji pada Bab II, maka variabel – variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit going concern.

a. Opini Audit Going Concern (OGC)

Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut SA Seksi 341, SPAP (2011),

opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*)
- 2) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
- 3) Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)
- 4) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*)

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Opini audit *going concern* diberi kode 1, sedangkan yang termasuk dalam opini audit *non going concern* (opini wajar tanpa pengecualian) diberi kode 0.

2. Variabel Independen

Variabel independen (dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012: 59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *disclosure*, *audit lag*, dan *audit tenure*.

a. *Disclosure* (DISC)

Disclosure berarti memberikan informasi dalam laporan keuangan, termasuk laporan sendiri, catatan atas laporan dan pengungkapan tambahan yang terkait dengan pelaporan keuangan (Suwardjono, 2010). Variabel ini diukur dengan menggunakan indeks, dimana tingkat pengungkapan atas informasi keuangan perusahaan akan dibandingkan dengan jumlah yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan, sesuai dengan yang telah diatur dalam Keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAPEPAM Nomor: KEP-134/BL/2006. Peraturan Nomor X.K.6 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik.

Berdasarkan peraturan ini, terdapat 56 item pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini.

Penentuan indeks dilakukan dengan menggunakan skor pengungkapan (*disclosure*) yang diungkapkan oleh perusahaan. Jika perusahaan mengungkapkan item informasi dalam laporan keuangannya, maka akan diberikan skor 1 dan jika item tersebut tidak diungkapkan oleh perusahaan, maka akan diberikan skor 0. Setelah melakukan *scoring*, *disclosure level* dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Hossain, 2008) :

$$\text{Disclosure Level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

5. Audit Lag (ALAG)

Audit lag adalah jumlah kalender antara tanggal disusunnya laporan keuangan dengan tanggal selesainya pekerjaan lapangan (Januarti, 2009).

Subyekti dan Widiyanti (2004) juga menyatakan *audit lag* sebagai perbedaan antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit (Widosari dan Raharja, 2012).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Audit lag diukur dengan menghitung jumlah hari *lag* yang terhitung mulai

dari tanggal berakhirnya laporan keuangan (31 Desember) sampai dengan tanggal selesainya pekerjaan lapangan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Audit Tenure (Tenure)

Audit tenure dapat didefinisikan sebagai lamanya perikatan antara KAP dengan perusahaan klien. Aturan dalam perikatan dengan KAP telah disusun oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008, yang menegaskan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut sedangkan seorang akuntan publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Audit tenure diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan dengan *auditee* (Januarti, 2009).

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2009:402). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan yang mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2010 - 2014. Kriteria ini digunakan untuk menunjukkan trend kondisi keuangan yang bermasalah (Astuti dan Darsono, 2012). Apabila perusahaan mengalami kondisi keuangan yang tidak baik dan dianggap tidak mampu mempertahankan usahanya tersebut, maka auditor akan mengeluarkan opini audit *going concern*.

Tabel 3.1
Jumlah sampel penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2014 dan tidak mengalami <i>delisting</i>	145
Perusahaan yang terdaftar setelah 1 Januari 2010	(15)
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(10)
Perusahaan yang mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya dua periode laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2010 – 2014	(100)
Jumlah sampel penelitian	20

Sumber: IDX 2010, IDX 2011, IDX 2012, IDX 2013, & IDX 2014

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan SPSS Ver. 20. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen dalam



penelitian ini bersifat *dummy* (menerima atau tidak menerima opini audit going concern).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel kontinu (*metric*) dan kategorial (*non metrik*). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisa regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011).

Model Fit

Penilaian model fit pada intinya untuk menilai *overall fit model* terhadap data. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Statistik $-2\text{Log}L$ kadang disebut likelihood rasio χ^2 statistics (Ghozali, 2011).



- Jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

- Jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model yang dihipotesakan fit dengan data.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2011).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan fit (Ghozali, 2011).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis nol ditolak, artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi.

Matriks klasifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Estimasi parameter menggunakan Maximum Likelihood Estimation (MLE).

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Nilai α dinyatakan sebagai besarnya tingkat kesalahan yang dapat ditolerir. Umumnya, untuk ilmu sosial, termasuk ekonomi dan keuangan, besarnya α adalah 5% (Setianto, 2014). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

$$OGC = \alpha + \beta_1 \text{DISC} + \beta_2 \text{ALAG} + \beta_3 \text{Tenure} + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



α = Konstanta

OGC = Opini going concern (variabel dummy, 1 jika opini going concern, 0 jika opini non going concern)

DISC = Tingkat pengungkapan, menggunakan *disclosure item, scoring* dan *disclosure level*

ALAG = Jumlah hari antara akhir periode akuntansi sampai dikeluarkannya laporan audit

Tenure = Lama hubungan antara auditor dengan client

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

ε = Residual/ *error*

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

(1) Lakukan pengujian hipotesis

(a) $H_0: \beta_1 = 0$

Artinya *disclosure* tidak mempengaruhi peluang dalam meningkatkan atau menurunkan kemungkinan diperolehnya opini audit *going concern*.

$H_a: \beta_1 > 0$

Artinya *disclosure* berpeluang dalam meningkatkan kemungkinan diperolehnya opini audit *going concern*.

(b) $H_0: \beta_2 = 0$

Artinya *audit lag* tidak mempengaruhi peluang dalam meningkatkan atau menurunkan kemungkinan diperolehnya opini audit *going concern*.

$H_a: \beta_2 > 0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya *audit lag* berpeluang dalam meningkatkan kemungkinan diperolehnya opini audit *going concern*.

(c) $H_0: \beta_3 = 0$

Artinya *audit tenure* tidak mempengaruhi peluang dalam meningkatkan atau menurunkan kemungkinan diperolehnya opini audit *going concern*.

$H_a: \beta_3 < 0$

Artinya *audit tenure* berpeluang dalam menurunkan kemungkinan diperolehnya opini audit *going concern*. Tetapkan tingkat signifikansi

(2) *Accepted or Rejected Area*

(3) Kriteria dan kesimpulan

(a) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0.05$, maka tolak H_0

(b) Jika nilai $\text{Sig} > 0.05$, maka tidak tolak H_0

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.